

INTISARI

Perkembangan digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk pertanian. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta media sosial berperan penting dalam mempermudah akses informasi. Hal tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi penyuluh pertanian sebagai diseminator informasi pertanian dalam mengakses informasi pertanian secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial dalam mengakses informasi pertanian oleh penyuluh, mengidentifikasi jenis informasi pertanian yang paling sering diakses, dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media sosial untuk mengakses informasi pertanian oleh penyuluh pertanian di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel melibatkan penyuluh pertanian dari BP4 Kabupaten Sleman wilayah I hingga wilayah VIII. Setiap wilayah BP4 diambil 8 sampel penyuluh secara *simple random sampling*. Uji analisis dalam menjawab tujuan penelitian ini menggunakan uji proporsi, uji analisis deskriptif, dan uji regresi linear berganda. Didapatkan hasil bahwa tingkat penggunaan media sosial untuk mengakses informasi pertanian oleh penyuluh tergolong rendah. Jenis informasi pertanian yang paling sering diakses adalah teknik praktis budidaya. Faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan media sosial untuk mengakses informasi pertanian oleh penyuluh adalah intensitas akses media sosial serta kebijakan dan regulasi.

Kata kunci: Media Sosial, Akses Informasi, Informasi Pertanian, Penyuluh Pertanian

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes across various sectors, including agriculture. Information and Communication Technology (ICT) and social media have an important role in facilitating access to information. This presents both challenges and opportunities for agricultural extension workers as disseminators of agricultural information to access such information more efficiently. This study aims to analyze the use of social media in accessing agricultural information by extension workers, identify the most frequently accessed types of agricultural information, and examine the factors that influence the use of social media for accessing agricultural information by extension workers in Sleman Regency. This research employed a descriptive method with a quantitative approach. The sampling involved extension workers from BP4 regions I to VIII, with eight respondents selected from each region using simple random sampling. Data analysis techniques used to address the research objectives included proportion tests, descriptive analysis, and multiple linear regression. The results show that the level of social media use for accessing agricultural information among extension workers is relatively low. The most frequently accessed type of agricultural information is practical cultivation techniques. Factors influencing the level of social media use include the intensity of social media access and policies and regulations.

Keywords: Social Media, Information Access, Agricultural Information, Extension Workers